

Laporan Direktur Utama

Mempertahankan arah, menjadi lebih kuat.

Di tahun 2006 Bank Danamon memperingati ulang tahunnya yang ke-50 dan menjadi lebih kuat pada akhir tahun yang penuh dengan tantangan dalam perekonomian Indonesia.

Paruh pertama tahun 2006 merupakan periode yang penuh ujian bagi sektor perbankan pada umumnya. Kami menghadapi inflasi dan tingkat suku bunga yang tinggi, kebijakan moneter dan likuiditas yang ketat, penurunan daya beli yang signifikan di seluruh sektor konsumen dan dampaknya terhadap kelayakan kredit individual maupun bisnis serta pertumbuhannya. Kami menghadapi sejumlah perubahan peraturan dan segera menanggapi kebutuhan nasabah, karyawan dan masyarakat yang terkena dampak bencana alam di tanah air. Di tengah berbagai tantangan tersebut, saya gembira dapat menyampaikan kemajuan berarti yang kami capai di semua sektor, dengan pandangan yang positif untuk tahun yang akan datang.

Laba bersih tahun 2006 tercatat sebesar Rp 1.325 miliar, dibandingkan dengan Rp 2.003 miliar di tahun 2005, dimana kami membukukan pendapatan luar biasa dan non-rutin. Apabila pendapatan-pendapatan luar biasa dan non-rutin tersebut tidak diperhitungkan, pendapatan inti menunjukkan pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar 16% di 2006 dari Rp 1.195 miliar menjadi Rp 1.389 miliar. Hal ini membuktikan ketahanan dari model-model bisnis kami di tengah kondisi ekonomi yang sulit.

Kami mencatat pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang baik. Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 23%, menunjukkan peningkatan pangsa pasar. Meskipun permintaan kredit secara umum melemah, kami berhasil meningkatkan jumlah kredit sebesar 17%. Pendapatan bunga bersih naik 23% dan margin bunga bersih, yang merupakan salah satu indikator utama kinerja kami, meningkat dalam lima tahun berturut-turut menjadi 9,3%. Ini membuktikan efektivitas dari bisnis-bisnis berimbang hasil tinggi yang kami miliki di tengah meningkatnya biaya pendanaan. Pendapatan imbal jasa (*fee income*) tumbuh sebesar 26% di tahun 2006 dan *fee income* yang terkait dengan kredit naik sebesar 40%.



Dalam kondisi inflasi tinggi, kami mampu mengelola biaya secara disiplin. Biaya operasional naik 18% sebagian karena ekspansi bisnis baru. Kendati demikian, rasio biaya terhadap pendapatan yang dinormalisasi berhasil diturunkan menjadi 48,9% dibandingkan dengan 51,1% di tahun 2005.

Kami menguji ketangguhan arsitektur risiko kami. Di tengah kondisi usaha yang penuh dengan tantangan, persentase jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit sebesar 3,3%, dengan cakupan penyisihan kerugian kami setelah memperhitungkan nilai jaminan kredit mencapai lebih dari 140%. Biaya kredit berhasil diturunkan ke tingkat 2,9% dari aktiva produktif dibandingkan dengan 3,1% di tahun 2005. Basis modal yang sehat (CAR 20,4%) dan pendanaan yang kuat mampu mendukung inisiatif-inisiatif ekspansi kami. Disamping meningkatkan jumlah simpanan nasabah, kami juga berhasil memperoleh pendanaan terstruktur jangka panjang dari pasar lokal maupun internasional, tanpa risiko nilai tukar. Diantaranya yang terpenting adalah fasilitas pendanaan bernilai setara dengan US\$ 150 juta dari IFC, fasilitas terbesar yang diberikan kepada debitur sektor swasta di Indonesia.

Kami tetap mempertahankan arah. Kami mempertahankan fokus pada kelima prioritas strategis dalam menghadapi gejolak dan perubahan-perubahan yang terjadi. Pertama, melanjutkan investasi pada bisnis berimbang hasil tinggi, kedua, memperluas *franchise* pendanaan, ketiga, memperkuat efisiensi operasional, keempat, meningkatkan basis teknologi, dan kelima, mengejar ambisi jangka panjang menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya. Berikut adalah evaluasi terhadap setiap prioritas strategis kami.

Bisnis yang berimbang hasil tinggi menghasilkan pertumbuhan yang mapan dan memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap total portofolio kredit. Volume kredit Danamon Simpan Pinjam tumbuh sebesar 71% selama tahun 2006 hingga mencakup 14% dari seluruh kredit. Adira Finance, perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan anak perusahaan kami, berhasil mempertahankan kepemimpinannya di pasar dan meningkatkan jumlah kredit sepeda motor sebesar 12% serta pembiayaan mobil sebesar 7%, walaupun permintaan kendaraan di sektor otomotif turun drastis sepanjang tahun.

Aktivitas kartu kredit dan *charge card* meningkat sehubungan dengan pengambilalihan hak tunggal pengoperasian kartu American Express di Indonesia dan peluncuran kartu *co-branded* seperti Manchester United MasterCard. Sebagai salah satu sumber *fee income* yang sedang tumbuh, bisnis kartu kami menyediakan rangkaian produk terlengkap di pasar, dioperasikan oleh tim manajemen yang kuat dan didukung oleh platform TI baru yang memungkinkan kami untuk mengelola pertumbuhan berskala besar di masa mendatang.

Kami mengkonsolidasikan kepemilikan saham pada Adira Quantum, bisnis pembiayaan konsumen non-kendaraan bermotor, dan Adira Insurance, yang bergerak dalam bisnis asuransi umum. Kedua anak perusahaan ini memiliki potensi pemasaran silang (*cross-marketing*) yang besar guna memenuhi kebutuhan nasabah bank serta mengembangkan basis nasabahnya sendiri.

Dalam rangka mendukung komitmen untuk memperluas *franchise* pendanaan, kami telah memperkuat landasan perbankan ritel dengan menambah 1.800 staf penjualan; menyelenggarakan sebanyak 17.600 hari pelatihan guna meningkatkan keterampilan; menambah dan memperbaharui produk-produk simpanan dan pinjaman; serta meningkatkan jaringan ATM kami. Kami juga telah menyelesaikan serangkaian promosi yang sukses dan mampu meningkatkan citra kami sebagai bank dengan layanan yang lengkap dan menawarkan ide-ide yang inovatif. Pertumbuhan simpanan dari kuartal ke kuartal berhasil meraih momentum dan kami mencapai pertumbuhan simpanan berbiaya rendah giro dan tabungan masing-masing sebesar 18% dan 14% sepanjang tahun.

Berbagai upaya dalam meningkatkan efisiensi operasional telah dilakukan. Kami membentuk unit baru *Operational Excellence* untuk seluruh organisasi guna menerapkan praktek internasional terbaik yang sesuai, dengan tujuan mempersingkat waktu pemrosesan transaksi, mengurangi pemborosan, dan memfokuskan untuk terus meningkatkan kepuasan nasabah. Lesunya pasar otomatis yang bersifat sementara memberikan kesempatan kepada kami untuk memperkuat infrastruktur internal Adira Finance, mulai dari proses persetujuan pembiayaan hingga pengelolaan agunan yang diambil alih.

Kondisi ekonomi yang sulit tidak menghambat rencana investasi kami untuk meningkatkan infrastruktur teknologi. Selain menyelesaikan sistem pemrosesan kartu kredit yang baru dalam waktu singkat, kami memasang sistem utama untuk penetapan harga dan profitabilitas, serta mengimplementasikan sistem pemrosesan kredit yang baru secara bertahap hingga akhir tahun 2007. Persiapan-persiapan utama yang diperlukan untuk mengevaluasi *core banking system* yang baru telah diselesaikan dan akan dijalankan dalam dua tahun ke depan.

Untuk kedua kalinya Bank Danamon melakukan survey iklim kerja, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya. Untuk kedua kalinya pula, hasil survey menunjukkan nilai Bank Danamon melampaui standar perbandingan nasional dan memposisikan Bank Danamon jauh di atas bank-bank perbandingan di kawasan regional. Banyak yang telah dilakukan dalam program-program pengembangan kepemimpinan dan manajemen, termasuk penyelesaian kurikulum 'Universitas Danamon', dalam rangka membedakan Bank Danamon sebagai pilihan utama bagi mereka dalam mencari karir yang menyenangkan dan memberikan penghargaan yang baik.

Kami merayakan lima dekade keberadaan kami dengan semangat Pemberdayaan. Bank Danamon berkomitmen untuk mewujudkan visi "peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan". Kami terus membangun kepercayaan nasabah, membantu mereka mengendalikan kebutuhan individual dan bisnis dengan lebih baik, serta mencapai tujuannya: mungkin melalui modal kerja untuk mengembangkan usaha atau KPR bagi keluarga yang sedang bertumbuh. Mungkin pula melalui kenyamanan menggunakan kartu kredit dalam perjalanan ke luar negeri atau dukungan kepada pedagang pasar untuk membangun kembali usahanya setelah bencana kebakaran. Apapun itu, kami memandang penting untuk memahami segala kebutuhan nasabah kami.

Pada tahun 2006 kami menggunakan kesempatan untuk memperingati ulang tahun Bank Danamon yang ke 50 dengan membangun kerangka kerja sama ke arah pemberdayaan bersama, antara bank dan berbagai pemangku kepentingannya. Dalam inisiatif tersebut, kami menyelenggarakan rangkaian seminar eksternal dengan pembicara lokal dan internasional yang terkenal dan menyelenggarakan acara penyerahan penghargaan Danamon Award yang pertama, suatu acara tahunan yang kami harap dapat menjadi sumber inspirasi dan stimulus bagi pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab di tahun-tahun mendatang.

Kecenderungan ekonomi menunjukkan bahwa kondisi operasional akan lebih kondusif di tahun 2007, dengan inflasi satu digit dan turunnya tingkat suku bunga sehingga memungkinkan ekspansi kredit yang kuat. Pertumbuhan PDB antara 6%-7% merupakan kunci untuk mencapai sasaran jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Dalam kondisi-kondisi tersebut kami siap melanjutkan kemajuan yang telah dicapai dari model-model bisnis yang ada saat ini. Kemampuan kami dalam mengatasi periode yang sulit seperti pada awal tahun 2006, membuktikan kesiapan kami untuk menghadapi berbagai tantangan maupun peluang baru di masa mendatang.

Untuk dan atas nama Direksi



Sebastian Paredes,
Direktur Utama
Maret 2007

Board of Management

(dari kiri ke kanan)

Rene Burger

Sanjiv Malhotra

Ali Yong

Kanchan Nijasure

Anika Faisal

Sebastian Paredes

Jerry Ng

Vera Eve Lim

Djemi Suhenda

Hendarin Sukarmadji

Muliadi Rahardja



